
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYEMBUHAN LUKA POST OPERASI DI RSUD KABUPATEN TANGERANG

*Factors Affecting Post Operation Wound Healing In
Tangerang District*

**Putri Amanda Anwar¹, Febi Ratnasari², Peni Surya Listyana³
Pramesti Nurita Putri⁴, Prio Budi Danu Nugroho⁵, Qonita⁶,
Rahmah⁷, Maulinda⁸**

Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan STIKes Ytasi Tangerang
Jl. Aria Santika No. 40A Margasari, Kec. Karawaci Kota Tangerang - Banten 15113
Email: putriamandaxkp3@gmail.com

ABSTRAK

Proses penyembuhan luka terdiri dari 3 fase yaitu inflamasi, proliferasi dan maturase. Banyak faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka, infeksi luka merupakan infeksi nosocomial yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain mengabaikan tentang pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi seperti tinggi protein dan mobilisasi dini. Untuk menambah pengetahuan pasien tentang nutrisi dan mobilisasi untuk mempercepat proses penyembuhan luka post operasi. Menyampaikan secara langsung pendidikan kesehatan mengenai faktor penyembuhan luka. Pasien sudah mengetahui nutrisi untuk mempercepat penyembuhan luka dan sudah bisa menerapkan mobilisasi dini.

Kata Kunci : Nutrisi, Mobilisasi. Penyembuhan Luka

ABSTRACT

*The wound healing process consists of 3 phases, namely inflammation, proliferation and maturation. Many factors affect wound healing, wound infection is a nosocomial infection which can be caused by several factors, including ignoring the importance of consuming nutritious foods such as high protein and early mobilization. **Objective:** To increase patient knowledge about nutrition and mobilization to accelerate the postoperative wound healing process. **Method:** directly deliver health education regarding wound healing factors. **Results:** the patient already knows nutrition to accelerate wound healing and is able to apply early mobilization.*

Keywords: Nutrition, Mobilization.

PENDAHULUAN

Luka adalah rusak atau hilangnya sebagian jaringan tubuh. Keadaan ini dapat disebabkan oleh trauma benda tajam, tindakan pembedahan, sectio caesarea. Penyembuhan luka dapat di bagi ke dalam tiga fase, yaitu fase inflamasi, proliferasi, dan remodelling (Vianti, 2015).

Banyak faktor – faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka, infeksi luka post operasi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kurangnya konsumsi protein karena ketidaktahuan atau mungkin kepercayaan masyarakat tentang konsumsi protein akan menghambat proses penyembuhan luka. Selain itu banyak masyarakat juga yang kurang mengetahui makanan seperti apa saja yang tinggi protein (Kemenkes, 2017).

**Putri Amanda Anwar¹, Febi Ratnasari², Peni Surya Listyana³ Pramesti Nurita Putri⁴,
Prio Budi Danu Nugroho⁵, Qonita⁶, Rahmah⁷, Maulinda⁸**
Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Post Operasi Di RSUD Kabupaten Tangerang

Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka yaitu mobilisasi dini. Mobilisasi merupakan salah satu kebutuhan dasar pasien post operasi. Menurut penelitian yang dilakukan Rimayanti (2018), yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka post sectio caesarea di RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado, dimana sebagian besar ibu post SC di RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado melakukan mobilisasi dini dengan baik (83,3%) dan hasil presentase penyembuhan luka yaitu hampir semua penyembuhan lukanya cepat. Ibu yang tidak melakukan mobilisasi yaitu sebesar 16,7% mengatakan kekhawatirannya jika tubuh digerakkan pada posisi tertentu pasca pembedahan akan mempengaruhi luka operasi yang masih belum sembuh yang baru saja selesai dikerjakan dan mempunyai kemauan yang rendah dengan alasan nyeri yang tidak bisa di tahan ibu saat diminta bergerak (Rimayanti, 2018)

Perbaikan status gizi pada pasien post sectio caesarea sangat penting untuk mempercepat penyembuhan luka (Kawakita, 2019). Penyembuhan luka secara normal memerlukan nutrisi yang tepat, karena proses fisiologi penyembuhan luka bergantung pada tersedianya protein, vitamin (terutama vitamin A dan B) dan mineral (Barchitta, 2019).

Tujuan dilakukannya pendidikan kesehatan mengenai faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka post operasi adalah agar masyarakat terutama pasien yang sedang dilakukan perawatan di rumah sakit mengetahui bahwa mobilisasi dini dan nutrisi yang baik penting dalam proses penyembuhan luka secara cepat.

METODE

Kegiatan pendidikan kesehatan dilakukan pada tanggal 21 Januari 2022 jam 10.00 pagi di ruang paviliun anyelir bawah RSUD Kabupaten Tangerang pada pasien post operasi sebanyak 7 peserta. Kegiatan dilakukan pada 1 hari sebanyak 7 peserta. Dimulai dengan kontrak waktu kepada peserta dan menginformasikan mengenai protokol kesehatan selama masa pandemi dengan memakai masker serta mencuci tangan. Terlebih pada pasien setelah operasi yang akan diberikan pendidikan kesehatan.

Penyampaian materi yang dilakukan oleh pemateri lalu tanya jawab serta feedback materi yang telah disampaikan pada peserta. Dengan dilakukannya feedback, pemateri akan mengetahui apakah peserta tersebut paham dengan apa yang dijelaskan atau tidak. Alat yang digunakan dalam kegiatan yaitu poster beserta leaflet dengan dibagikan ke masing-masing peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kesehatan mengenai faktor penyembuhan luka post operasi di ruang paviliun anyelir bawah RSUD Kabupaten Tangerang dilakukan dengan metode ceramah menggunakan poster dan leaflet yang diberikan pada masing-masing peserta. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 Januari 2022 berjalan dengan baik.

Sebelum materi disampaikan, peserta dievaluasi mengenai pengetahuan tentang mobilisasi dini serta nutrisi yang dikonsumsi setelah operasi, dan hasilnya beberapa peserta belum mengetahui mengenai manfaat mobilisasi serta nutrisi yang baik pada pasien post operasi.

**Putri Amanda Anwar¹, Febi Ratnasari², Peni Surya Listyana³ Pramesti Nurita Putri⁴,
Prio Budi Danu Nugroho⁵, Qonita⁶, Rahmah⁷, Maulinda⁸**
Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Post Operasi Di RSUD Kabupaten Tangerang

Kemudian, kegiatan ini dilanjut dengan pembukaan dan penyampaian materi, dan selanjutnya dengan melakukan latihan pergerakan mobilisasi dini yang diperagakan oleh tim dan diikuti oleh semua peserta.

Hasil yang didapatkan setelah penyampaian materi dan latihan mobilisasi dini bahwa peserta sudah bisa menerapkan gerakan mobilisasi dini dan sudah paham tentang nutrisi yang baik dikonsumsi selama proses penyembuhan luka berjalan. Dan semua peserta melakukan selama 3 hari kedepan dan hasil yang didiapatkan bahwa mobilisasi dini serta nutrisi yang baik mempengaruhi dalam proses penyembuhan luka post operasi dimana apabila tubuh kita digerakan akan memperlancar sistem peredaran darah dan tidak akan menghambat dalam proses penyembuhan. Selain itu, nutrisi yang dikonsumsi setelah operasi apabila memiliki gizi yang cukup maka proses penyembuhan luka juga akan seimbang dibarengi dengan aktivitas yang bisa dilakukan.



Gambar 1. Latihan mobilisasi dini pada pasien post operasi



Gambar 2. Penyampaian materi mengenai mobilisasi dini dan nutrisi pada pasien post operasi

**Putri Amanda Anwar¹, Febi Ratnasari², Peni Surya Listyana³ Pramesti Nurita Putri⁴,
Prio Budi Danu Nugroho⁵, Qonita⁶, Rahmah⁷, Maulinda⁸**
Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Post Operasi Di RSUD Kabupaten Tangerang

Setelah kegiatan berlangsung para peserta diminta untuk menjelaskan ulang hasil materi yang telah diberikan serta mempraktekkan gerakan mobilisasi dini pada pasien post operasi. Sehingga pemateri mengetahui apakah para peserta paham apa yang disampaikan dan dijelaskan atau tidak. Peserta juga mempraktekkan hasil dari gerakan mobilisasi yang sudah dicontohkan diawal.

SIMPULAN

Dari hasil yang didapatkan setelah melakukan pendidikan kesehatan mengenai faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka post operasi yaitu bahwa ada hubungan mengenai mobilisasi dini dan nutrisi dengan proses penyembuhan luka. Sehingga, perlu dilakukan mobilisasi dini pada pasien post operasi dan mengkonsumsi nutrisi yang baik untuk memproses penyembuhan luka secara cepat agar tidak terjadi risiko infeksi ataupun masalah tambahan lain.

SARAN

Perlu dilakukan monitoring secara berkala agar peserta tetap melakukan mobilisasi dini serta mengkonsumsi makanan yang baik dan tidak sembarangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Danefi, T., & Agustini, F. (2016). Hubungan Mobilisasi Ibu Post SC (Sectio Caesarea) dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi di Ruang 1 RSU dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2015. *Jurnal Bidan "Midwifery Journal,"* 2(1), 11–16.
- Hamdayani, D., & Velga Yazia. (2021). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 11*(April), 469–480.
- Puspitasari, H. A., Basirun, H., Ummah, A., Sumarsih, T., Stikes, J. K., & Gombong, M. (2011). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea (Sc). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, 7*(1), 1–10.
- Sihotang, H. M., & Yulianti, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 6*(2), 175. <https://doi.org/10.33366/cr.v6i2.926>
- Sri Wahyuningsih, M. D. K. (2019). *Buku Ajaran Asuhan Keperawatan Post Partum Dilengkapi Dengan Panduan Persiapan Pratikum Mahasiswa Keperawatan. 4*(2), 2–8.